

# **Kajian Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas untuk Pengembangan Pariwisata Umbul Pongkok di Kabupaten Klaten**

Amira Dzatn Nabila  
[amira.dzatin.n@ugm.ac.id](mailto:amira.dzatin.n@ugm.ac.id)

Dyah Widiyastuti  
[dwidiyastuti@ugm.ac.id](mailto:dwidiyastuti@ugm.ac.id)

## **Abstract**

*Indonesian citizen's need for leisure activity, especially for travel, is consider increasing in the past few years. The aims of this research are analyzing Umbul Pongkok in terms of attractions, amenity, accessibility and management tourism; and offer alternative strategies for the development tourism. This research use descriptive qualitative method to describe tourist attraction object profile and Umbul Pongkok tourism management. Analysis method that being used is descriptive qualitative analysis and SWOT analysis. The research results showed that Umbul Pongkok tourist attraction have good and adequate attraction, amenity and accessibility. But, some indicators such as first aid room, travel agent, and parking lot haven't fulfill. Tourism management is being held by one responsible group, BUMDes Tirta Mandiri, made the management centralised in one party. By means of SWOT analysis, alternative strategy that can be given is always innovate a unique attraction and different from other tourist attraction.*

**Keywords:** attraction, amenity, accessibility, tourism management

## **Abstrak**

Kebutuhan penduduk Indonesia akan berwisata dinilai terus meningkat. Tujuan penelitian adalah menganalisis kondisi Umbul Pongkok dilihat dalam hal atraksi, amenities, aksesibilitas dan pengelolaan wisata serta memberikan alternatif strategi pengembangan objek wisata. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan profil objek daya tarik wisata dan pengelolaan wisata Umbul Pongkok. Metode analisis yaitu deskriptif kualitatif dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Umbul Pongkok memiliki atraksi, amenities dan aksesibilitas wisata yang baik dan memadai sehingga bisa dikatakan sebagai objek wisata. Namun beberapa indikator pos pertolongan pertama, agen perjalanan dan lahan parkir masih belum memenuhi. Pengelolaan wisata Umbul Pongkok berada pada satu tangan yaitu BUMDes Tirta Mandiri menjadikan pengelolaan tersentral pada satu pihak. Melalui analisis SWOT, alternatif strategi yang dapat diberikan adalah selalu melakukan inovasi atraksi yang unik dan berbeda dengan objek wisata lain.

**Kata Kunci :** atraksi, amenities, aksesibilitas, pengelolaan wisata

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor di Negara Indonesia yang sedang mengalami peningkatan khususnya dari segi jumlah wisatawan yang datang sehingga menambah devisa negara. Peningkatan tersebut menjadikan pemerintah daerah yang ada di Indonesia berlomba-lomba untuk memperbaiki sektor pariwisata daerah baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Alasan utama pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik secara lokal, regional atau ruang lingkup nasional pada suatu negara sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah atau negara tersebut. Dengan kata lain, pengembangan kepariwisataan pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi rakyat (Yoeti, 2008). Tidak terkecuali dengan Kabupaten Klaten yang memiliki beberapa potensi yang dapat dijadikan objek wisata sehingga menambah pendapatan asli daerah (PAD) kabupaten tersebut.

Menurut Inskeep (1991), terdapat beberapa komponen pengembangan pariwisata yang berkaitan dengan pendekatan perencanaan pariwisata, yaitu atraksi wisata; akomodasi; fasilitas dan pelayanan wisata lainnya; transportasi; infrastruktur; serta elemen institusi. Leiper dalam Pitana (2009), mengemukakan bahwa pengelolaan atau manajemen merujuk pada peranan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang atau bisa juga merujuk kepada fungsi-fungsi yang melekat pada peran tersebut. Fungsi-fungsi tersebut adalah *planning* (perencanaan), *directing* (pengarahan), *organizing* (pengorganisasian) dan *controlling* (pengawasan).

Menurut Inskeep (1991) daya tarik dibagi menjadi tiga (3) kategori, yaitu :

### 1. *Natural attraction*

Daya tarik alam yang dimaksudkan yaitu berdasarkan pada bentukan lingkungan alami. Contoh dari daya tarik alam adalah iklim, pemandangan, flora, fauna serta keunikan alam lainnya.

### 2. *Cultural attraction*

Data tarik budaya yang dimaksudkan yaitu berdasarkan pada aktivitas manusia. Contohnya yang mencakup sejarah, arkeologi, religi dan kehidupan tradisional.

### 3. *Special types of attraction*

*Special types of attraction* yaitu aksi ini tidak berhubungan dengan kedua kategori

diatas, tetapi merupakan atraksi buatan seperti theme park, sirkus, mall dan lain-lain.

Berdasarkan ulasan diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis kondisi Objek dan Daya Tarik Wisata Umbul Pongkok dilihat dalam hal atraksi, amenitas dan aksesibilitas, menganalisis pengelolaan objek daya tarik wisata (ODTW) Umbul Pongkok serta memberikan alternatif strategi pengembangan objek wisata Umbul Pongkok.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode kualitatif akan dilakukan untuk mencari informasi mengenai objek daya tarik wisata baik dari segi atraksi, amenitas, aksesibilitas dan pengelola wisata di Umbul Pongkok. Penelitian kualitatif menurut Poerwandari (2007) didefinisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia. Penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain sebagainya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability*. Teknik *nonprobability* dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Informan ditetapkan dengan *snowball sampling*. Tahapan untuk menganalisis data yang diperoleh reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Singarimbun dan Effendi 1995). Data dalam penelitian ini diolah menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Pemilihan lokasi dikarenakan Umbul Pongkok merupakan satu-satunya objek wisata dari Kecamatan Polanharjo yang menjadi konsentrasi Pemerintah Kabupaten Klaten. Hal ini tertuang dalam Rencana Tata Ruang Kabupaten Klaten Tahun 2011 – 2031. Selain itu Desa Pongkok juga menjadi desa percontohan bagi Desa Mandiri dari PNPM. Umbul Pongkok merupakan salah satu destinasi wisata yang paling favorit di Kabupaten Klaten. Keunikan yang ditawarkan dari Umbul Pongkok ini adalah menyelam di kolam air tawar yang berasal langsung dari mata air alami sehingga tidak membuat mata

perih dan menawarkan kesegaran karena masih menjaga kealamiannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Objek Wisata Umbul Ponggok

Pengembangan objek wisata menjadi fokus utama Pemerintah Desa Ponggok. Terdapat tiga komponen penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan pariwisata yaitu atraksi, amenitas dan aksesibilitas. Ketiga komponen tersebut harus berkesinambungan sehingga objek wisata dapat memiliki daya saing yang tinggi.

#### 1. Atraksi

Umbul Ponggok memiliki ketiga jenis atraksi wisata sehingga dapat dikatakan sebagai suatu objek wisata. Jenis atraksi yang ditawarkan adalah antara *natural attraction*, *cultural attraction* dan *special types of attraction*. Hasil pengamatan di lapangan *natural attraction* dapat dilihat dari sumber air yang digunakan untuk kolam pemandian yaitu berasal dari mata air Ponggok yang masih sangat terjaga keasliannya. Selain itu suasana dasar kolam yang tidak dirubah dibiarkan seperti aslinya, yaitu berupa pasir sungai dan bebatuan. Pelepasan ikan nila di kolam utama juga agar lebih terkesan alami dan menambah daya tarik bagi wisatawan.



Gambar 1. Objek Wisata Umbul Ponggok dilihat dari atas

Sumber : Dokumentasi Manajemen Umbul Ponggok, 2017

*Cultural attraction* yang ada yaitu pagelaran tari gambyong dan kirab budaya. Pagelaran tari gambyong sendiri dilakukan oleh Sanggar Tari Arjuna yang berlokasi di Desa Ponggok. Pagelaran ini biasa dilakukan hanya ketika ada *event* besar seperti padusan, Hari Kartini dan hari besar lainnya. *Special types of attraction* yaitu adanya campur tangan manusia dalam pengembangannya, khususnya

penambahan bangunan. Menurut pengamatan peneliti bangunan yang telah dibangun di Umbul Ponggok adalah pinggiran kolam yang telah dirubah dan muncul bangunan permanen disekeliling umbul seperti warung, toilet, tempat persewaan, panggung dan lain-lain. Penambahan tidak hanya bangunan saja namun juga dari daya tarik wisata yaitu pengadaan properti yang bermacam-macam bentuknya untuk meningkatkan daya tarik foto *underwater*.

Aktivitas yang adapat dilakukan di Umbul Ponggok adalah berenang, *snorkeling*, *diving* dan foto *underwater*. Foto *underwater* menjadi kegiatan andalan di Umbul Ponggok. Saat ini, pengelola sudah memiliki kamera yang dapat digunakan di bawah air dan tenaga fotografi profesional yang mampu mengabadikan kegiatan wisatawan di bawah air. Tren berwisata alam dan mengunggah foto ke sosial media sangat membantu pengelola Umbul Ponggok untuk melakukan pengenalan objek wisata kepada masyarakat luas. Penambahan daya tarik seperti properti saat foto *underwater* juga dilakukan agar tetap menarik wisatawan.

Pengelola objek wisata Umbul Ponggok terus berbenah dan memikirkan cara untuk menarik kunjungan wisatawan lebih banyak lagi. *Event* wisata merupakan kegiatan diluar aktivitas wisata dimana memiliki tujuan untuk lebih menarik wisatawan untuk datang ke suatu objek wisata dimana kegiatan ini dilakukan pada waktu tertentu tidak terus menerus. *Event* wisata ini terbukti mampu meningkatkan minat wisatawan untuk datang ke Umbul Ponggok. *Event* wisata yang sering diadakan oleh pengelola Umbul Ponggok adalah *photo contest*. *Photo contest* sendiri dilaksanakan dengan berbagai tema dan disesuaikan dengan hari besar yang ada di Indonesia. Contohnya saja *photo contest* dalam rangka memeriahkan hari raya kemerdekaan Indonesia, Hari Kartini dan HUT Bhayangkara. Terdapat pula perlombaan foto *underwater* yang disponsori oleh pihak swasta.

#### 2. Amenitas

Amenitas dibagi menjadi dua wilayah, yaitu Umbul Ponggok dan Desa Ponggok. Batas untuk Umbul Ponggok yaitu daerah objek wisata saja, dimana dibatasi dengan pagar dan lahan parkir motor. Batas Desa Ponggok adalah batas administrasi Umbul Ponggok sendiri. Amenitas di dalam Umbul Ponggok sendiri dinilai sudah memenuhi. Berikut adalah

ketersediaan dan kondisi amenitas di Desa Ponggok dan Umbul Ponggok.

Tabel 1. Amenitas Umbul Ponggok

No.	Amenitas	Jumlah
1.	Rumah makan	22
2.	Toilet	5
3.	Rest area	5
4.	Pos Pertolongan Pertama	-
5.	Mushola	1
6.	Kolam anak	1
7.	Penyewaan alat selam dan properti	1
8.	Fotografi	1
9.	Security	1
10.	Loket/ Ticketing	1
11.	Panggung	1
12.	Penginapan	4
13.	Swalayan	2
14.	Masjid	4
15.	Toko Souvenir	1
16.	ATM Center	1
Total		51

Sumber: Survei Lapangan Peneliti, 2017

### 3. Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan kemudahan untuk mencapai suatu tujuan, yang menyangkut kenyamanan, keamanan, dan waktu tempuh. Hal ini menjadi penting diperhatikan karena semakin tinggi aksesibilitas semakin mudah untuk dijangkau dan semakin tinggi tingkat kenyamanan wisatawan untuk datang berkunjung.

Akses terhadap jalan raya termasuk cukup mudah karena jarak Umbul Ponggok dengan jalan besar yaitu Jalan Jogja – Solo berkisar 15 menit atau 8,8 km. Objek wisata ini terletak di jalan kabupaten, dimana jalan tersebut merupakan jalur yang dilewati Klaten Kota – Delanggu sehingga banyak dilewati oleh masyarakat lokal kabupaten. Kondisi jalan menuju Umbul Ponggok dinilai sudah cukup baik dibuktikan dengan jalan yang beraspal sejak Tahun 2000. Tidak ada sarana transportasi yang melewati objek wisata ini. Lahan parkir masih terbatas dan masih menggunakan lahan permukiman warga.

### 4. Pengelolaan wisata

Dapat dikatakan bahwa pengelolaan objek wisata yang ada termasuk dalam sistem sentralisasi. Adanya tanggung jawab keseluruhan aspek pengelola pada satu pihak memiliki kelebihan dan kekurangan seperti pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kelebihan dan Kekurangan Pengelola Umbul Ponggok

Kelebihan	Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinasi mudah</li> <li>• Kepemimpinan yang kuat</li> <li>• Pembagian tugas yang jelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terpusat pada beberapa pihak</li> <li>• Kurangnya keterlibatan masyarakat</li> </ul>

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Kelebihan pertama yang dimiliki Pengelola Umbul Ponggok adalah koordinasi yang mudah. BUMDes sebagai satu-satunya pemegang pengelolaan melakukan koordinasi ditingkat BUMDes saja kemudian diturunkan menjadi kebijakan-kebijakan yang ada untuk karyawan BUMDes dan Umbul Ponggok. Hal ini menjadikan koordinasi yang dilakukan mudah karena tidak perlu memakan banyak waktu dengan banyak melakukan koordinasi dengan banyak pihak.

Kelebihan kedua yaitu adanya kepemimpinan yang kuat. Kepemimpinan yang dimaksud kepemimpinan Kepala Desa yang sangat berpengaruh dalam setiap kebijakan yang ada dalam pengelolaan objek wisata. Hal ini menjadi positif karena masyarakat menaruh kepercayaan yang tinggi akan pemimpin desa mereka untuk memajukan desa.

Kelebihan ketiga yang dimiliki oleh Pengelola Umbul Ponggok ini adalah pembagian tugas yang jelas. Kejelasan pembagian tugas ini dimaksudkan adalah terjadi kejelasan perbedaan antara tugas pimpinan, staf dan pelaksana. Sehingga tidak terjadi tumpang tindih pengerjaan tugas yang dilakukan oleh pengelola objek wisata.

Beberapa kelebihan tersebut tidak lepas dari adanya kekurangan yang ditimbulkan. Kekurangan yang pertama yaitu terpusat pada beberapa pihak saja. Pihak yang sangat berpengaruh dalam pengelolaan objek wisata ini adalah Pemerintah Desa terutama Kepala Desa. Hal ini dibuktikan dengan banyak kebijakan dan arahan keputusan yang diambil berdasarkan pemikiran Kepala Desa.

Kekurangan yang kedua yaitu kurangnya keterlibatan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan masih sedikitnya masyarakat di Desa Ponggok yang memiliki andil dalam pemikiran inovasi akan objek wisata. Rapat pemegang saham yang diadakan oleh BUMDes hanya berupa laporan tanggung jawab pengurus

kepada pemegang saham yang bersifat satu arah.

## 5. Analisis SWOT

Umbul Pongkok sebagai suatu objek wisata perlu menjaga eksistensi agar dapat berkembang lebih baik lagi dan mampu bersaing dengan objek wisata lainnya. Analisis SWOT mampu memberikan gambaran mengenai kelebihan dan kekurangan baik dari sisi internal maupun eksternal yang dimiliki oleh Umbul Pongkok. Faktor internal yang

dimiliki oleh Umbul Pongkok berupa kekuatan dan kelemahan. Kekuatan yang dimiliki harus dikembangkan dan kelemahan yang ada perlu untuk diminimalkan. Faktor eksternal yang dimiliki Umbul Pongkok yaitu berupa peluang dan ancaman. Peluang yang ada perlu dimanfaatkan dan ancaman yang ditemui harus diatasi. Kelebihan dan kekurangan yang dapat menja memiliki atraksi, amenitas, aksesibilitas dan pengelola wisata yang sudah tersedia.

Gambar 2. Matriks SWOT

<div> <div>Internal</div> <div>Eksternal</div> </div>	<b>Kekuatan (<i>Strength</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan wisata di Umbul Pongkok yang beragam</li> <li>Umbul Pongkok memiliki <i>event</i> wisata</li> <li>Amenitas wisata yang lengkap</li> <li>Jumlah wisatawan Umbul Pongkok yang terus meningkat</li> <li>Koordinasi pengelola mudah karena pengelolaan berbasis satu pintu</li> <li>Semua pengelola objek wisata Umbul Pongkok adalah masyarakat lokal Desa Pongkok</li> </ol>	<b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Luas objek wisata sempit</li> <li>Minimnya lahan parkir</li> <li>Tidak tersedianya transportasi umum</li> <li>Tidak tersedianya pos pertolongan pertama</li> <li>Pengelola wisata terpusat pada satu pintu</li> <li>Tidak semua masyarakat Desa Pongkok menjadi pengelola Umbul Pongkok</li> <li>HTM dirasa terlalu mahal</li> <li>Arsip dan dokumentasi pengelolaan kurang tertata</li> </ol>
	<b>Peluang (<i>Opportunity</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Minat berwisata di Indonesia tinggi</li> <li>Perkembangan teknologi khususnya media sosial memudahkan promosi</li> <li>Termuat di dalam rencana tata ruang Kab. Klaten 2011 – 2031</li> </ol>	<b>Strategi SO</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperluas pemasaran dengan memanfaatkan perkembangan teknologi khususnya media sosial</li> <li>Meminta dukungan pemerintah dan masyarakat lebih baik lagi</li> <li>Membuat kalender <i>event</i> wisata</li> </ul>
	<b>Ancaman (<i>Threats</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Persaingan wisata dengan objek wisata sejenis khususnya di Kabupaten Klaten</li> <li>Persaingan wisata menuntut akan keunikan atraksi</li> </ol>	<b>Strategi ST</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan inovasi atraksi yang unik</li> <li>Melibatkan masyarakat lokal lebih banyak lagi untuk setiap kegiatan wisata yang ada</li> <li>Meningkatkan pelayanan yang bisa menjadi nilai tambah dibanding dengan objek wisata lain</li> </ul>
		<b>Strategi WO</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjalin kerjasama dengan instansi untuk melengkapi fasilitas pendukung wisata</li> <li>Pemantauan intensif dari pihak pemerintah kabupaten khususnya dalam hal standar fasilitas suatu objek wisata</li> <li>Mengadakan promosi secara berkala</li> </ul>
		<b>Strategi WT</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan strategi harga untuk menghadapi persaingan</li> <li>Mengembangkan wisata umbul lain di Desa Pongkok</li> <li>Menyediakan paket-paket wisata yang integratif dengan melibatkan Desa Pongkok untuk meningkatkan durasi kunjungan dan variasi atraksi wisata</li> </ul>

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017

Hasil dari matriks SWOT dapat dirumuskan beberapa alternatif strategi yang merupakan hasil dari analisis internal dan eksternal Umbul Pongkok. Alternatif strategi yang dapat diberikan yaitu :

### 1. Strategi SO

- Memperluas pemasaran dengan memanfaatkan perkembangan teknologi khususnya media sosial

Umbul Pongkok memiliki daya tarik wisata yang terdapat beberapa aktivitas dan event wisata yang dapat ditawarkan kepada wisatawan. Umbul Pongkok memiliki media promosi untuk menawarkan atraksi wisata berupa media sosial instagram dan web. Media sosial instagram @umbul\_pongkok perlu menambahkan foto kegiatan dan testimoni dari pengunjung. Kegiatan promosi dapat ditambah dengan melakukan kerjasama dengan media cetak maupun elektronik seperti koran, radio dan televisi agar objek wisata ini dapat dikenal lebih luas lagi.

- Meminta dukungan pemerintah dan masyarakat lebih baik lagi

Dukungan dari pemerintah dan masyarakat lokal menjadi nilai tambah bagi suatu objek wisata. Dukungan dari pemerintah mampu memudahkan objek wisata baik dari segi perizinan, modal, pelatihan, dan lain-lain. Dukungan dari masyarakat lokal mampu memberikan keuntungan untuk kedua pihak. Fasilitas desa yang membaik menguntungkan untuk masyarakat dan kegiatan wisata dapat berjalan lancar dengan adanya dukungan masyarakat.

- Membuat kalender event wisata

Event wisata yang ada di Umbul Pongkok dapat dimasukkan ke dalam kalender event wisata sehingga wisatawan dapat mengetahui agenda selanjutnya yang ada. Apabila wisatawan tertarik dengan event tersebut maka wisatawan akan kembali datang ketika event tersebut diselenggarakan.

### 2. Strategi ST

- Melakukan inovasi atraksi yang unik

Banyak objek wisata jenis wisata air terutama umbul yang jaraknya dekat dengan Umbul Pongkok karena masih dalam satu kecamatan. Objek wisata

sebaiknya memiliki atraksi yang berbeda dengan objek wisata lainnya sehingga menjadi daya tarik yang unik dan mampu menyedot pengunjung. Objek wisata juga perlu melakukan inovasi atraksi sehingga pengunjung tidak bosan dan menambah alasan untuk datang ke suatu objek wisata tersebut.

- Melibatkan masyarakat lokal lebih banyak lagi untuk setiap kegiatan wisata yang ada

Melibatkan masyarakat lokal dapat meminimalisir timbulnya konflik yang dapat terjadi. Umbul Pongkok sudah melakukan pelibatan masyarakat namun belum semua masyarakat terlibat. Masyarakat yang belum terlibat dapat dilibatkan dengan menciptakan lapangan pekerjaan dengan menambah foodcourt, tourguide, operator media sosial dan lain-lain.

- Meningkatkan pelayanan yang bisa menjadi nilai tambah dibanding dengan objek wisata lain

Pelayanan yang baik dalam suatu objek wisata dapat memberikan kenyamanan terhadap pengunjung yang datang. Kenyamanan dapat menarik pengunjung untuk datang kembali objek wisata tersebut. Peningkatan pelayanan dapat dilakukan dengan melakukan pelatihan kepada pengelola Umbul Pongkok dengan meningkatkan keramahan, kesiapan, kecepatan, ketepatan dan lain-lain.

### 3. Strategi WO

- Menjalin kerjasama dengan instansi untuk melengkapi fasilitas pendukung wisata

Tidak tersedianya beberapa fasilitas di Umbul Pongkok perlu ditambahkan dan terus diperbaiki kualitasnya. Menjalin kerjasama dengan instansi atau lembaga dapat membantu baik dengan materi ataupun pelatihan. Salah satu contoh adalah pos pertolongan pertama dapat bekerjasama dengan SAR yang dapat membantu baik materi, tenaga atau pengetahuan mengenai standar pos pertolongan pertama yang benar.

- Pemantauan intensif dari pihak pemerintah kabupaten khususnya dalam hal standar fasilitas suatu objek wisata
- Umbul Pongkok menjadi salah satu objek wisata yang masuk dalam

Rencana Tata Ruang Kabupaten Klaten 2011 – 2031. Hal ini menunjukkan objek wisata ini masih berada dalam pengawasan kabupaten sehingga perlu bagi Pemerintah Kabupaten Klaten melakukan pemantauan dan pengecekan standar wisata.

- Mengadakan promosi secara berkala

Keluhan wisatawan akan HTM yang mahal dapat diberikan solusi dengan pengadaan promosi secara berkala. Promosi tersebut dapat berupa potongan harga dengan syarat yang unik, bonus tiket, undian hadiah dan lain-lain. Promosi tersebut tentu menarik wisatawan untuk datang ke Umbul Ponggok.

#### 4. Strategi WT

- Menetapkan strategi harga untuk menghadapi persaingan

Persaingan wisata yang ada ditambah dengan keluhan HTM yang terlalu mahal dapat dipecahkan dengan menetapkan strategi harga. Strategi harga yang dimaksud adalah dengan HTM Rp 15.000,-/orang dimaksimalkan dengan pelayanan yang ada dan fasilitas yang memadai.

- Mengembangkan umbul lain di Desa Ponggok

Desa Ponggok memiliki tiga umbul lain selain Umbul Ponggok. Memaksimalkan pengembangan umbul lain secara efektif dapat memecah konsentrasi pengunjung yang ada di Umbul Ponggok. Tiga umbul tersebut masih masuk dalam pengelolaan BUMDes Tirta Mandiri sehingga tidak berpengaruh besar bagi pemasukan BUMDes.

- Menyediakan paket-paket wisata yang integratif dengan melibatkan Desa Ponggok untuk meningkatkan durasi kunjungan dan variasi atraksi wisata

Desa Ponggok selain memiliki banyak umbul juga memiliki potensi budidaya ikan air tawar. Hal tersebut dapat menjadi dapat digabungkan dengan aktivitas wisata Umbul Ponggok menjadi suatu paket wisata. Paket wisata yang dimaksud mencakup kumpulan dari aktivitas wisata bervariasi yang dapat dilakukan oleh wisatawan saat datang ke Desa Ponggok. Dapat dimisalkan satu paket

wisata berupa pemandian di Umbul Ponggok, memancing ikan nila, restoran olahan ikan tawar, dan lain-lain.

## KESIMPULAN

1. Daya tarik wisata yang ada di Umbul Ponggok memiliki jenis daya tarik yang lengkap yaitu terdiri dari daya tarik alam, budaya dan buatan. Aktivitas wisata cukup beragam dan terdapat juga *event* wisata. Amenitas pada Umbul Ponggok terdapat 10 indikator amenitas yang memenuhi dari 11 indikator yang diberikan. Amenitas di Desa Ponggok sudah terpenuhi 5 indikator yang disiapkan. Aksesibilitas objek wisata Umbul Ponggok sudah memenuhi dari segi akses dari jalan raya, kondisi jalan, rambu petunjuk jalan dan jarak dengan pusat Kabupaten Klaten. Ketersediaan lahan parkir yang minim dan tidak tersedianya sarana transportasi umum.
2. Pengelolaan wisata Umbul Ponggok berada pada BUMDes Tirta Mandiri sebagai satu-satunya pengelola. Namun pada perjalanannya BUMDes Tirta Mandiri bekerjasama dengan beberapa pihak untuk memenuhi aspek-aspek pengelolaan yang ada. Kerjasama yang dijalin antara lain bersama PNPM Mandiri Perdesaan, Universitas Gadjah Mada, Pokdarwis dan BNI.
3. Alternatif strategi pengembangan wisata yang diberikan berfokus pada perbaikan dan penambahan fasilitas yang belum tersedia di Umbul Ponggok dan melakukan inovasi atraksi wisata yang unik berbeda dengan objek wisata lain.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas mengenai profil, pengelolaan wisata serta persepsi masyarakat dan wisatawan mengenai ODTW Umbul Ponggok, saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan atraksi wisata adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya penambahan dari segi atraksi wisata seperti penambahan dan pembaharuan variasi aktivitas wisata

- agar wisatawan tidak bosan dan tertarik untuk datang berulang kali.
2. Penambahan kuantitas dan perbaikan kualitas amenities yang ada dan dilakukan pengawasan berkala. Penetapan standar yang sudah ada hendaknya diterapkan dengan baik dan ditingkatkan. Amenitas yang perlu diberikan perhatian khusus untuk pembenahan dan pengadaan adalah pos pertolongan pertama, mushola dan toko souvenir.
  3. Pengadaan lokasi parkir terpadu yang berdiri sendiri. Kekurangan lahan yang menjadi permasalahan dapat dipecahkan dengan mengadakan lokasi parkir yang cukup jauh dari lokasi wisata dan mengadakan angkutan wisata untuk mengantar wisatawan ke Umbul Ponggok. Rute yang dipilih ada rute yang dapat memutar desa sehingga dapat mengenalkan potensi-potensi lain yang dimiliki Desa Ponggok kepada wisatawan sebelum sampai ke lokasi tujuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Data Monografi Desa Ponggok Tahun 2016
- Inskeep, Edward. 1991. *Tourism Planning : An Integrated and Sustainable Development Approach*. New York :Van Nostrand Reinhold
- Laporan Tahunan BUMDes Torta Mandiri Tahun 2015
- Leiper, P. 1990. *Tourism Management*. Melbourne : RMIT Press
- Pendit, Nyoman S. 2003. *Ilmu Pariwisata : Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta : Pradnya Paramita
- Pitana, I Gede. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Poerwandari, K. 2007. *Pendekatan kualitatif dalam penelitian psikologi*. Jakarta: PSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofyan. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Pustaka LP3ES
- Yoeti, Oka A. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta : PT. Percetakan Penebar Swadaya